

ABSTRAK

Peramalan Ekspor Minyak Kelapa Sawit Indonesia Menggunakan Metode ARIMA

Oleh : Ade Ulfa Wahyuni

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditi perkebunan yang menghasilkan minyak kelapa sawit atau dikenal dengan *Crude Palm Oil* (CPO). Peningkatan kebutuhan pasar dunia terhadap minyak kelapa sawit membuat jumlah ekspor minyak kelapa sawit juga meningkat. Meningkatnya permintaan pasar dunia terhadap CPO tentu harus diimbangi dengan produksi dalam negeri. Peningkatan jumlah ekspor minyak kelapa sawit ini akan berdampak pada meningkatnya pendapatan devisa negara. Tujuan penelitian ini adalah menentukan model ARIMA serta perkiraan dari data jumlah ekspor minyak kelapa sawit Indonesia pada bulan Januari sampai Desember 2017. Penelitian ini menggunakan metode ARIMA. Asumsi yang harus dipenuhi dalam metode ini adalah data bersifat stasioner, variabel yang digunakan merupakan variabel tunggal (univariat), tidak terdapat korelasi untuk setiap pengamatan pada periode berbeda, dan nilai autokorelasi tidak berbeda nyata dari nol. Analisis untuk peramalan dilakukan atas 4 tahap yaitu, tahap identifikasi model, tahap penaksiran dan pengujian parameter, tahap pemeriksaan diagnostik dan tahap peramalan. Setelah melalui analisis data dengan 4 tahap diperoleh model ARIMA (2,1,3) sebagai model untuk meramalkan jumlah ekspor minyak kelapa sawit Indonesia dengan bentuk model $Y_t = 41,7958 - 0,4659 Y_{t-1} + 0,8298 Y_{t-2} + 0,6361 Y_{t-3} + 0,6012 e_{t-1} - 0,8752 e_{t-2} - 0,8779 e_{t-3} + e_t$. Berdasarkan model yang didapat hasil ramalan untuk bulan Januari sampai Desember 2017 berturut-turut adalah 2.332,73, 2.281,87, 2.324,63, 2.336,10, 2.333,88, 2.371,63, 2.359,50, 2.395,06, 2.392,44, 2.415,46, 2.425,18, 2.438,09 (dalam ribu ton).